

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN**  
**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**  
**SEKOLAH LUAR BIASA TIPE D DI KOTA SEMARANG**

Bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan LP3A Sekolah Luar Biasa Tipe D di Kota Semarang pada :

Hari / Tanggal : 25 Juni 2012  
Waktu : 11.55 – 12.20 WIB  
Tempat : Lab. Grafis Gedung A, lantai 2 JAFT UNDIP

Dilaksanakan Oleh :

Nama : Rahmalia Fajri Setiani  
NIM : L2B 008 074

Dengan Susunan Tim Penguji :

1. Dosen Pembimbing 1 : Ir. Wijayanti, M.Eng
2. Dosen Pembimbing 2 : Ir. Satrio Nugroho, MSi
3. Dosen Penguji : Ir. Eddy Indarto, M.Si
4. Dosen Penguji : Ir. Agung Budi Sardjono, MT

Pelaksanaan Sidang :

1. Sidang dimulai pukul 11.55 dengan diawali presentasi yang dilakukan oleh peserta sidang selama kurang lebih 10 menit dengan menjabarkan program perencanaan dan perancangan Sekolah Luar Biasa Tipe D di Kota Semarang.
2. Pukul 12.05 WIB dilanjutkan dengan sesi pertanyaan dan masukan.

**Ir. Wijayanti, M.Eng**

Pertanyaan :

1. Apa perbedaan kurikulum untuk siswa D dan siswa D1 ?
2. Asrama nantinya akan dipergunakan untuk siswa jenjang tertentu atau semuanya ?
3. Setiap jenjang yang ada nantinya apakah ada batasannya antara TK, SD, SMP, SMA seperti contohnya untuk rehabilitasi ?

Jawab :

1. Untuk kurikulum tidak ada perbedaan dari standar yang ada.
2. Asrama nantinya akan dipergunakan untuk siswa SMP dan SMA saja, karena usia untuk siswa SMP dan SMA sudah bisa jauh dari orang tua.
3. Untuk pembatasan dalam Undang-Undang atau Standar yang ada, tidak ada batasan tertentu hanya ada ketentuan jumlah murid perkelas saja dari TK – SMA. Tetapi untuk rehabilitasi ada pembatasan teraperdasarkan data dari studi banding.

Masukan :

Diperjelas lagi untuk perbedaan pendidikan untuk D dan D1, dicari kurikulumnya.

**Ir. Satrio Nugroho, M.Si**

Pertanyaan :

1. Tapak 2 menurut saya lebih cocok disbanding tapak yang terpilih walaupun tapak 2 dipinggir jalan, tetapi pemukiman penduduk lebih sedikit dan dikelilinihi oleh sawah atau lahan kosong.
2. Untuk pengguna cerebral palsy, apakah pendidikan juga ikut seperti siswa D? Kalau disamakan dapat dipastikan bahwa siswa D1 tidak bakal lulus ataupun naik kelas.
3. Sedangkan untuk keterampilan, tidakkah seharusnya siswa cerebral palsy lebih ke keterampilan kejuruan untuk bekal hidup, karena siswa D lebih cenderung ke pendidikan ?

Jawab :

1. Baik, nanti akan diperbaiki untuk revisi.
2. Untuk pendidikan tetap dibedakan, tetapi tetap mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.
3. Untuk pendidikan keterampilan, semua siswa SLB ini dari SMP dan SMA diwajibkan mengikuti pendidikan keterampilan untuk bekal hidup. Untuk keterampilan bagi cerebral palsy diberikan pendidikan keterampilan yang sesuai dengan keadaan anak, sedangkan untuk siswa D walaupun lebih ke pendidikan, tetapi ada juga siswa-siswa D yang nantinya tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena beberapa factor, maka dari itu, diperlukan pendidikan keterampilan untuk mengantisipasi hal tersebut, agar siswa tetap bisa berusaha.

Demikian Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Juni 2012

Peserta Sidang LP3A

**Rahmalia Fajri Setiani**

NIM L2B 008 074

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing Utama,**

**Dosen Pembimbing Kedua,**

**Ir. Wijayanti, M.Eng**

NIP. 196307111990012001

**Dosen Penguji**

**Ir. Satrio Nugroho, M.Si**

NIP. 196203271988031004

**Dosen Penguji,**

**Ir. Eddy Indarto, M.Si**

NIP. 195409221985031002

**Ir. Agung Budi Sardjono, MT**

NIP. 196310201991021001